

**NILAI KEADILAN DALAM KEBUDAYAAN PASAR BARTER
DI KAMPUNG LAMALERA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH
RAIMUNDUS BULET NAMANG
NO. Reg : 611 13 028**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2017**

NILAI KEADILAN DALAM KEBUDAYAAN PASAR BARTER

DI KAMPUNG LAMALERA

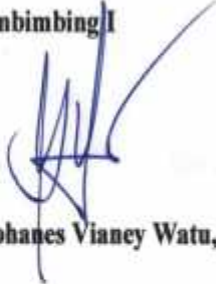
OLEH

RAIMUNDUS BULET NAMANG

611 13 028

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Yohanes Vianey Watu, M. Hum.

Pembimbing II



P. Yohanes Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Hari/Tanggal: 8 Juni 2017

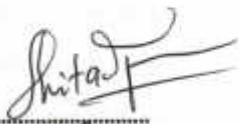
MENGESAHKAN

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji

- 1. Rm. Titus Djago, Pr, S. Fil, Lic. Iur. Can**
- 2. P. Yohanes Jeramu, CMF. S. Fil L. Th**
- 3. Dr. Yohanes Vianey Watu, M. Hum**


.....

.....

.....

KATA PENGANTAR

Senandung puji dan syukur ke hadirat TUHAN YANG MAHA KUASA, atas kebesaran kasih-Nya yang telah menyertai gerak dan aktivitas penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ide dasar penulis bertolak dari ketertarikan penulis untuk mengangkat kebudayaan Pasar Barter yang masih dipertahankan sampai dengan saat ini, sebagai suatu warisan leluhur yang hemat penulis sarat makna dan nilai luhur kemanusiaan yang sangat dijunjung tinggi. Salah satu nilai penting yang diangkat penulis adalah nilai keadilan yang sangat tampak dalam seluruh rangkaian kegiatan pasar barter.

Berbicara mengenai keadilan dan ketidakadilan bukanlah merupakan persoalan baru. Realitas masyarakat dewasa ini menampilkan aneka ketidakadilan yang merongrong harkat dan martabat manusia, bahkan sudah sejak zaman dahulu. Problematika ini menjadi perdebatan sepanjang sejarah hidup manusia dari zaman ke zaman. John Bordley Rawls (1921-2002), seorang filsuf politik Amerika dalam karyanya *A Theory Of Justice*, mencoba membangun struktur dasar sebuah masyarakat yang adil, dengan menegakan kodrat manusia sebagai pribadi moral yang rasional, bebas dan sama.

Argumentasi Rawls di atas meskipun dalam konteks dan situasi yang berbeda, termanifestasi juga dalam praktek budaya masyarakat Lamalera. Pasar Barter tidak hanya dilihat sebagai sebuah usaha atau pekerjaan menyambung hidup, tetapi lebih dari pada itu merupakan sebuah panggilan hidup kekeluargaan yang dijalani dengan kesadaran penuh sebagai sesuatu yang sakral. Hasil-hasil bumi menjadi ladang juang yang membantu mendongkrak hidup masyarakat Lamalera dan juga masyarakat sebagai pelaku pasar barter. Nilai keadilan dipahami oleh masyarakat Lamalera sebagai suatu pengakuan adanya manusia sebagai pribadi-pribadi moral yang memiliki hak untuk diperlakukan secara layak, wajar dan

sama nilainya sebagai manusia khususnya kaum miskin, para janda dan yatim piatu (*kide kenuke*). Maka dalam bingkai sebuah refleksi filsafat kebudayaan, penulis akhirnya menampilkan seluruh tulisan ini di bawah judul: **“NILAI KEADILAN DALAM KEBUDAYAAN PASAR BARTER DI KAMPUNG LAMALERA”**. Penulisan ini kiranya dapat memberikan suatu sumbangan berarti bagi perjuangan semua pihak dalam mencapai keadilan sosial bagi semua orang di dalam kehidupan bermasyarakat.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa rampungnya tulisan ini juga berkat dukungan dan doa dari banyak pihak. Maka dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni. Pr. L. Th., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, serta para Dosen dan pegawai tata usaha di Fakultas ini, yang dengan caranya masing-masing mendidik dan membesarkan penulis secara moral dan intelektual di Lembaga ini.
3. Bapak Dr. Drs. Watu Yohanes Vianey, M. Hum., selaku pembimbing pertama yang telah dengan setia dan bijaksana membimbing dan mendampingi penulis dari awal penelitian hingga terselesaikannya tulisan ini.
4. P. Yohanes Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th., selaku pembimbing kedua yang rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis serta dengan sikap kritisnya mendorong penulis untuk lebih tekun dan serius dalam penulisan skripsi ini.

5. Rm. Titus Djago, Pr, S. Fil. Lic. Iur. Can., sebagai penguji pertama yang berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mempertimbangkan, dan akhirnya menguji penulis seobjektif mungkin.
6. Teman-teman seperjuangan yang dengan cara-caranya tersendiri telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara non-frater yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mensupport penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara/i Metro Kos (Ama, Liver, Jimy, Juvent, Rio, Itha, Andri, K Adith, Resa, Arckha, Sari, Yanto, Briand, Oshyn, Adhy Kusuma, Alex, Ricky, Ari sambu/Chauret, dan Lili), Ommy, Yoland, Novy, Vanny, Liend, Erdis, Jeni, Gardis, Ichan, Resti, Ningsi, dan saudara/i lainnya.
9. Terima kasih berlimpah pula penulis ucapkan kepada ayah tercinta, Bapak Stefanus Kia Namang, dan Mama terkasih, Agata Tada Tapun, saudara-saudariku: Kk Ina Namang, Kk Fan Namang, Ade Marlon, Alan. Opa Yoseph Boli Tapun, Ade Tasya Namang, Kk Din Unarajan, serta semua masyarakat yang telah membantu memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sahabat kenalan dan handai taulan yang membantu penulis, dan yang dengan penuh cinta mendukung dan mendoakan penulis dalam proses perkuliahan ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk semua pihak yang terus berjuang dalam menegakan kebenaran dan keadilan di negeri tercinta ini. Kritik serta saran konstruktif dari semua pihak diharapkan penulis demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENYETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Penulis	7
1.4.2 Bagi Segenap Civitas Akademika-UNWIRA	8
1.4.3 Bagi Masyarakat Pencinta Keadilan	8
1.4.4 Metode Penelitian Dan Penulisan	9
1.4.5 Memperoleh Data.....	9
1.4.6 Menganalisis	10
1.4.6.1 Interpretasi	10
1.4.6.2 Refleksi	10
1.4.7 Menyajikan Data.....	10
1.4.7.1 Kata-Kata.....	11
1.4.7.2 Foto/Bagan.....	11
1.4.8 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	11

1.5 Hipotesis	12
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG LAMALERA	14
2.1 Asal Usul Orang Lamalera.....	14
2.2 Keadaan Geografis.....	17
2.3 Keadaan Sosial Masyarakat	19
2.3.1 Sistem Kekerabatan (Suku)	19
2.3.2 Sistem Mata Pencarian.....	21
2.3.2.1 Usaha Yang Dilakukan Oleh Kaum Pria	21
2.3.2.1.1 Ola Nua	21
2.3.2.1.2 Tula Tena	22
2.3.2.1.3 Nana Topi.....	23
2.3.2.1.4 Tula Kila	23
2.3.2.2 Usaha Yang Dilakukan Oleh Kaum Wanita	23
2.3.2.2.1 Fule Pnete Dan Du Hope	24
2.3.2.2.2 Tani Tenane	25
2.3.2.2.3 Dosso Sia	26
2.3.2.2.4 Tunnu Apu	26
2.3.3 Sistem Kesenian Dan Teknologi.....	27
2.4 Sistem Religi.....	29
2.4.1 Kepercayaan Asli Masyarakat Lamalera Sebelum Masuknya Agama Katolik ..	29
2.4.1.1 Kepercayaan Asli Masyarakat Terhadap Wujud Tertinggi	29
2.4.1.2 Kepercayaan Terhadap Arwah Nenek Moyang.....	30
2.4.2 Perjumpaan Dengan Gereja Katolik	31

BAB III KEBUDAYAAN PASAR BARTER DI KAMPUNG LAMALERA	34
1.1 Kebudayaan Pasar Barter	34
1.1.1 Kebudayaan.....	34
1.1.1.1 Pengertian Kebudayaan	34
1.1.1.2 Unsur-Unsur Kebudayaan	35
1.1.2 Pasar	35
1.1.2.1 Pengertian Pasar.....	35
1.1.2.2 Syarat-Syarat Terbentuknya Pasar.....	36
1.1.2.3 Fungsi Pasar.....	37
1.1.3 Barter.....	37
1.1.3.1 Pengertian Barter	37
1.1.3.2 Sejarah Barter	38
1.1.3.3 Hukum Barter	39
1.1.4 Pasar Barter Di Kampung Lamalera	40
1.1.4.1 Asal Mula Pasar Barter Di Kampung Lamalera	40
1.1.4.2 Tata Cara Pasar Barter	42
1.1.4.3 Sistem, Jadwal Pelaksanaan, Dan Alokasi Waktu.....	43
1.1.4.4 Prinsip-Prinsip Pasar Barter.....	44
1.1.4.5 Asas-Asas Pasar Barter.....	44
1.1.4.6 Ciri Pasar Barter Di Kampung Lamalera.....	45
1.1.4.7 Nilai Tukar Pasar Barter Di Kampung Lamalera	46
1.1.4.8 Fungsi Pasar Barter Di Kampung Lamalera.....	49
3.1.4.8.1 Sarana Pemenuh Kebutuhan Hidup	49
3.1.4.8.2 Membangun Hubungan Kekeluargaan	49
3.1.4.8.3 Membangun Hubungan Antar Agama Yang Harmonis.....	49

3.1.4.8.4 Mempertahankan Dan Menjunjung Tinggi Nilai Kebudayaan Daerah	50
1.1.5 Unsur-Unsur Penting Dalam Berlangsungnya Kebudayaan Pasar Barter.....	50
1.1.5.1 Peran Suku Dalam Kebudayaan Pasar Barter.....	50
1.1.5.2 Fule Pnete Dan Du Hope	51
1.1.5.2.1 Pengertian Fule Pnete Dan Du Hope.....	51
1.1.5.2.2 Fungsi Dan Peranan Fule Pnete Dan Du Hope	51
1.1.5.2.2.1 Sebagai Simbol Persatuan Dan Solidaritas Kelompok/Suku.....	51
1.1.5.2.2.2 Sebagai Simbol Ekonomi Kerakyatan	52
1.1.5.2.2.3 Sebagai Simbol Untuk Membangun Kekuatan Spiritual Hidup	52
3.1.5.4 Mandor Pasar	53
1.1.5.3 Transportasi Pendukung	53
1.1.6 Motivasi Pasar Barter.....	54

BAB IV NILAI KEADILAN DALAM KEBUDAYAAN PASAR BARTER

DI KAMPUNG LAMALERA	56
4.1 Gambaran Umum Tentang Nilai Keadilan	56
4.1.1 Nilai.....	56
4.1.2 Keadilan	57
4.2 Keadilan Dalam Perspektif Gereja Katolik.....	58
4.3 Keadilan Dalam Perspektif Islam	61
4.4 Teori Keadilan Menurut Jhon Rawls	62
4.4.1 Peran Keadilan	63
4.4.2 Subyek Keadilan	64
4.4.3 Prinsip-prinsip Keadilan Menurut John Rawls	64
4.4.3.1 Prinsip Kesamaan.....	64

4.4.3.2 Prinsip Ketidaksamaan.....	65
4.5 Keadilan Menurut Aristoteles Dalam Kaitannya Dengan Pasar Barter	66
4.5.1 Keadilan Komutatif.....	66
4.5.2 Keadilan Distributif	67
4.5.3 Keadilan Kodrat Alam	67
4.6 Nilai Keadilan Dalam Tradisi Pasar Barter	68
4.6.1 Keadilan Dalam Pandangan Masyarakat Lamalera	68
4.6.2 Nilai-Nilai Yang Berhubungan Dengan Keadilan	69
4.6.2.1 Epu Boit	69
4.6.2.2 One Tou	69
4.6.2.3 Sare Dame	70
4.6.2.4 Soro Noto	70
4.7 Nilai Keadilan Dalam Kebudayaan Pasar Barter Di Kampung Lamalera	71
4.8 Refleksi Etis	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Usul Dan Saran	76
5.2.1 Bagi Masyarakat Lamalera	76
5.2.2 Bagi Fule Pnete Dan Du Hope	76
5.2.3 Bagi Civitas Akademika Unika- Widya Mandira- FF- Kupang	77
5.2.4 Bagi Masyarakat Pencinta Keadilan	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR INFORMAN	82
CURICULUMVITAE.....	85